

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah terdapat pengaruh dari Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan *Environment, Social and Governance* (ESG). Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara konsisten tahun 2017-2022 dengan menetapkan kriteria tertentu dan menghasilkan 25 perusahaan dengan total akhir sampel, yaitu 125 sampel. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Kepemilikan asing tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *environment, social and governance* (ESG). Kepemilikan asing belum dapat menjadi faktor yang mendorong pengungkapan pada suatu perusahaan karena mungkin manajemen perusahaan masih belum dapat merealisasikannya sesuai dengan pandangan pemegang saham asing.
- b. Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan *environment, social and governance* (ESG). Hal ini diartikan jika semakin kecil kepemilikan manajerial pada suatu perusahaan akan meningkatkan pengungkapan karena pihak manajemen akan lebih terfokus untuk merancang serta melakukan pengungkapan.
- c. Kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *environment, social and governance* (ESG). Kepemilikan institusional belum dapat menjadi faktor yang mendorong pengungkapan pada suatu perusahaan karena masih berfokus pada laba perusahaan.
- d. Profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *environment, social and governance* (ESG). Profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja serta kemampuan untuk menghasilkan laba yang

tinggi, sehingga manajemen akan didorong oleh para stakeholder untuk berkontribusi terhadap masalah lingkungan dan sosial.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan metode dan prosedur yang telah ditetapkan, tetapi penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan penelitian yaitu, penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan pertambangan sehingga belum dapat menggambarkan secara keseluruhan pengaruh setiap variabel terhadap pengungkapan *environment, social and governance* (ESG) pada perusahaan di Indonesia. Serta, keterbatasan lainnya terdapat pada sampel penelitian dikarenakan banyaknya perusahaan yang delisting dan tidak menerbitkan laporan tahunan secara konsisten pada periode penelitian 2017-2021.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik oleh peneliti, maka penulis memberikan saran untuk peneliti selanjutnya:

1. Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat menggunakan sampel penelitian yang berbeda sehingga dapat meningkatkan hasil dan kualitas penelitian. Selain itu, diharapkan juga peneliti dapat menambahkan variabel lain diluar dari penelitian ini yang mungkin berpengaruh terhadap pengungkapan *environment, social and governance* (ESG), seperti leverage, likuiditas, serta menggunakan proksi lain untuk profitabilitas seperti *return on equity, gross profit margin, operating profit margin* dan *net profit margin*.
2. Bagi entitas diharapkan dapat melihat pentingnya melakukan pengungkapan, baik itu mengenai keuangan perusahaan ataupun non keuangan perusahaan seperti pengungkapan *environment, social and governance* (ESG) untuk memperoleh kepercayaan pemangku kepentingan serta menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.